

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya terhadap Sosialisasi Pada Anak Keluarga Militer di Wilayah Kota Jakarta Timur, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya pada keluarga militer yang ada di Wilayah Kota Jakarta Timur orangtua memiliki cara tersendiri dalam menerapkan pola sosialisasi atau pola mendidik anaknya dengan cara menasihati anak, memberikan kebebasan dalam melakukan sesuatu, dan memberikan dukungan kepada anak serta tidak adanya pengekangan atau keterbatasan dari orangtua yang berlatar belakang militer. Orangtua dalam hal ini mengedepankan hak anak untuk bisa mengeksplorasi atau mencari tahu dengan sendirinya seberapa bisa anak untuk tumbuh kembang, mengajarkan anak untuk bisa terampil dalam berinteraksi sosial, dan mengimplementasikan penerapan nilai dan norma. Akan tetapi apa yang anak lakukan dengan diberikannya kebebasan tidak luput juga sebagai orangtua selalu menerapkan pengawasan dan juga bimbingan kepada anak. Bilamana terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, orangtua bisa menegur dan memberitahu bahwa apa yang dilakukan oleh anaknya merupakan hal yang tidak seharusnya dilakukan dengan mengedepankan prinsip kedisiplinan yang sudah diterapkan oleh orangtuanya.

Penerapan pola sosialisasi yang dilakukan oleh orangtua kepada anaknya pada keluarga militer di Wilayah Kota Jakarta Timur ini, dari lima informan yang diwawancarai semuanya menerapkan pola sosialisasi secara demokratis. Artinya pola sosialisasi ini memberikan panutan kepada sang anak baik dalam tutur berbicara, tingkah laku kepada orang lain, dan juga menghormati orang lain dikarenakan periode dalam tumbuh kembang sang seorang anak cenderung meniru apa yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya khususnya orangtuanya walaupun dari lima informan ini menerapkan pola sosialisasi yang sesama tetapi yang membedakan bagaimana cara orangtuanya mendidik anaknya dengan caranya sendiri. Pola sosialisasi demokratis ini ditandai dengan berkumpulnya keluarga inti yang terdiri dari orangtua, ayah dan ibu serta sang anak. dalam hal tersebut orangtua mendengarkan, memberikan motivasi kepada sang anak, dan juga dukungan apabila anak sedang melakukan sesuatu yang mereka tekuni tidak lupa juga orangtua sebagai agent utama dalam mendidik anak memberikan solusi kepada anak bilamana terdapat kesulitan dalam menghadapi suatu permasalahan.

Selain itu, dengan menerapkan pola sosialisasi yang dilakukan oleh orangtuanya tidak luput juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi orangtua dalam menerapkan pola sosialisasinya kepada anak, yaitu :

1. Faktor Internal

Dalam pola sosialisasi yang diterapkan, ada kalanya yang mempengaruhi dalam penerapannya khususnya dari dalam atau internalnya sendiri, seperti faktor internal yang mempengaruhi :

a. Faktor Intensitas Waktu Bersama Keluarga

Dalam kesehariannya, orangtua yang berlatar belakang militer tentunya tidak memiliki banyak waktu bersama keluarganya. Mereka orangtua harus berangkat bekerja untuk dinas yang sudah terikat oleh dirinya selagi masih menjadi seorang anggota militer. Hal ini tentunya menjadikan sebuah pengaruh secara internal dalam menerapkan pola sosialisasinya, sehingga minimnya waktu dengan keluarga membuat mereka hanya bisa mengawasinya melalui media jarak jauh untuk pengawasan terhadap anaknya dan menanyakan hal-hal kewajiban sebagai orangtua kepada anaknya.

b. Faktor Pola Sosialisasi Yang Diterima Orangtuanya

Hal ini tentunya juga menjadikan sebuah pengaruh yang bisa mempengaruhi penerapan pola sosialisasi kepada anaknya, orangtua secara sadar maupun tidak sadar diperlakukan hal yang sama oleh orangtuanya semasa waktu kecil. Hal ini tentunya mempengaruhi penerapan pola sosialisasinya karena bisa mempengaruhi kepada anaknya dimasa yang akan datang. Entah orangtuanya merasakan pola sosialisasi yang diberikan orangtuanya pada masa kecil secara keras dan tegas atau diberikan secara keterbukaan dan mengedepankan haknya dalam mengetahui suatu hal

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan Tempat Tinggal

Faktor ini merupakan faktor yang sangat penting tanpa adanya faktor lingkungan ini proses tumbuh kembang seorang anak tidak akan terealisasikan. Tempat tinggal yang bertinggal di perumahan militer juga secara tidak sadar membentuk sikap seorang anak karena perumahan militer sendiri tergolong memiliki nilai dan norma yang kuat dan juga menjaga tingkah laku kepada tetangga dan masyarakat di lingkungan perumahan.

Akan tetapi, faktor eksternal bukan hanya tempat tinggal tetapi juga ada lingkungan sosial yang lebih luas seperti lingkungan pertemanan anak, lingkungan organisasi atau komunitas yang anak ikuti sehingga faktor tersebut bisa mempengaruhi sang anak

b. Faktor Budaya Setempat

Faktor ini menjadi perhatian di dalam kehidupan sehari-hari, budaya tentunya seiring berjalannya waktu terus berkembang secara beragam sehingga perlu adanya penyaringan yang baik serta melakukan pengawasan terhadap anak agar faktor pola sosialisasi yang mempengaruhi ini terminimalisir

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang akan diajukan yaitu :

- **Bagi Orangtua**

Tentunya diharapkan sebagai orangtua dalam menerapkan didikannya kepada anak harus bisa diimbangi dengan pengawasan dan juga pengasuhan yang baik kepada anak. Orangtua dalam hal ini harus bisa mendidik, membimbing anaknya dengan ajaran-ajarannya, dan juga mengontrol sang anak. Orangtua juga harus mengedepankan prinsip kedisiplinan kepada anak agar nanti mereka tumbuh kembang secara mandiri akan terbiasa dan terbawa sehingga menjadikan anak memiliki akhlak yang baik dalam pergaulannya di lingkungan sosialnya serta orangtua harus juga bisa memebanyak komunikasi dan meluangkan waktu dengan keluarga untuk bisa memenuhi kebutuhan anak dan mendengarkan keluhan sang anak.

- **Bagi Penelitian Berikutnya**

Peneliti juga berharap dalam penelitian selanjutnya agar judul yang diangkat mengenai penerapan pola sosialisasi anak keluarga militer ini memberikan gambaran atau sudut pandang akan kesadarannya sebagai orangtua mendidik, mebimbing anaknya dengan baik agar anak tidak terjerumus akan hal yang bersifat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.